



**PENGENALAN EKOSISTEM LAUT SEBAGAI EDUKASI ANAK USIA SEKOLAH
DASAR DI SDN 3 METRO, LAMPUNG**

**INTRODUCTION TO MARINE ECOSYSTEMS AS EDUCATION PRIMARY SCHOOL
AGE CHILDREN AT SDN 3 METRO, LAMPUNG**

**Desy Emilyasari¹, Arlin Wijayanti^{2*}, Suci Hardina Rahmawati³,
Endang Sri Utami⁴, Titin Liana Febriyanti⁵**

^{1,4,5} Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan
Pternakan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

^{2,3} Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan,
Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

*e-mail: arlinwijayanti05@gmail.com

Abstrak: Kehidupan sekarang dan di masa depan bergantung pada laut. Pengetahuan tentang menjaga ekosistem laut harus ditanamkan pada anak-anak sejak sekolah dasar agar mereka mampu menjaga ekosistem laut di masa depan. Pengenalan ekosistem laut adalah cara awal untuk mengajarkan anak-anak untuk mencintai laut sebagai bagian dari kehidupan mereka. Kegiatan ini mengenalkan anak-anak dengan laut, potensinya, dan upaya untuk menjaga kelestarian ekosistem. Hasil survei terhadap siswa sekolah dasar di SDN 3 Metro menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memahami ekosistem laut. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak di SDN 3 Metro untuk belajar tentang ekosistem laut sejak usia sekolah dasar. Hasil kuesioner pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa untuk pre-test adalah 54,86 dan 80,54 untuk siswa setelah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar di SDN 3 Metro telah berhasil mengubah pengetahuan dan sikap mereka melalui kegiatan edukasi tentang ekosistem laut.

Kata Kunci: Anak Sekolah Dasar, Ekosistem Laut, Pengenalan Ekosistem Laut.

Abstract: Life now and in the future depends on the sea. Knowledge about protecting marine ecosystems must be instilled in children from elementary school so that they are able to protect marine ecosystems in the future. Introduction to marine ecosystems is an initial way to teach children to love the sea as part of their lives. This activity introduces children to the sea, its potential, and efforts to preserve the ecosystem. The results of a survey of elementary school students at SDN 3 Metro showed that most students did not understand marine ecosystems. Therefore, it is important for children at SDN 3 Metro to learn about marine ecosystems from a young age. The results of the pre-test and post-test questionnaires showed that the students' average score for the pre-test was 54.86 and 80.54 for students after the activity. This shows that elementary school-age children at SDN 3 Metro have succeeded in changing their knowledge and attitudes through educational activities about marine ecosystems.

Keywords: Elementary School Children, Marine Ecosystems, Introduction to Marine Ecosystems.

Received	Revised	Published
11 Maret 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

Pendahuluan

Indonesia disebut sebagai negara kepulauan dengan luas laut mencapai 7,9 juta km² dan memiliki ± 17000 pulau. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2019 menyebutkan bahwa wilayah lautan Indonesia mencapai 70%, luas lautan tersebut membentang lebih dari 5 juta km². Luasnya lautan Indonesia ini melebihi luas daratan yakni 2,01 juta km² (KKP,

2019). Ekosistem laut sangat penting bagi keseimbangan ekosistem global, hal tersebut perlu dipertahankan keberadaannya agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik. Lautan menyediakan bahan pangan, memberikan jasa lingkungannya kepada manusia berupa penyerapan karbondioksida dan berperan dalam mengatur iklim global.

Anak-anak adalah pemimpin masa depan, memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang ekosistem laut, membantu kita membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan mungkin akan menjadi pembuat kebijakan yang peduli terhadap pelestarian laut di masa depan. Edukasi mengenai ekosistem laut dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran tentang lingkungan sekitar mereka. Mereka akan belajar bahwa tindakan mereka memiliki dampak pada lingkungan dan bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaganya. Menurut Cavus (2008) menyebutkan bahwa pendidikan lingkungan diharapkan mampu mendidik siswa agar berperilaku peduli terhadap lingkungan. Adapun tujuan pendidikan lingkungan hidup sejak usia dini bukanlah sekedar mempelajari permasalahan lingkungan hidup, tetapi harus dapat mendorong anak agar memiliki sikap dan perilaku peduli pada lingkungan.

Menurut Susan (2008) menyatakan bahwa masa anak-anak merupakan perjalanan yang kritis sebagai generasi bangsa di masa mendatang. Jika pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan dapat ditanamkan pada masa anak-anak, dapat diharapkan ketika mereka sudah remaja dan dewasa, maka bekal pengetahuan, sikap dan perilaku dalam dirinya terhadap lingkungan dapat berdampak positif. Tema kelautan pada pengabdian ini memberikan pengetahuan kepada anak usia sekolah dasar tentang pengetahuan praktis yang dapat langsung dipraktikkan oleh anak usia sekolah dasar. Pengetahuan ini sangat diperlukan mengingat provinsi Lampung memiliki kawasan Pantai dan lautan yang luas, selain lautan yang telah memberikan jasanya kepada manusia dalam banyak hal oleh karena itu pengenalan ini sangat penting diberikan kepada anak usia sekolah dasar karena penerapan prinsip lingkungan yang baik dan benar kepada anak sejak dini akan memberikan efek yang sangat besar bagi kebutuhan masa depan lingkungan lautan bagi manusia.

Penting untuk membuat penyuluhan ini menjadi pengalaman yang menyenangkan dan interaktif agar siswa SD bisa merasa tertarik dan terinspirasi untuk menjaga ekosistem laut. Selain itu, melibatkan guru dan orang tua dalam penyuluhan juga dapat membantu mendukung pemahaman dan tindakan siswa terkait ekosistem laut. Edukasi tentang ekosistem laut untuk generasi muda sangat penting karena memiliki dampak besar pada masa depan planet kita. Masalah lingkungan laut adalah masalah yang kompleks, dan generasi muda harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menemukan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Memperkenalkan generasi muda pada ekosistem laut juga dapat menginspirasi mereka untuk mengejar karier di bidang ilmu kelautan, konservasi, atau pekerjaan yang berhubungan dengan laut, yang dapat membantu memecahkan tantangan global yang berkaitan dengan laut. Dengan memberikan edukasi tentang ekosistem laut kepada generasi muda, kita membantu menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan, di mana mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga dan melindungi sumber daya laut.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan antara lain: meningkatkan pemahaman siswa mengenai ekosistem laut, termasuk organisme yang hidup di dalamnya, memberikan pemahaman kepada siswa terkait perilaku positif yang dapat menjaga kelestarian ekosistem laut, meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku yang dapat merusak lingkungan laut.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2023 di SD Negeri 3 Metro Pusat Yos Sudarso No.15, Kota Metro, Lampung. Kegiatan ini merupakan sosialisasi yang berkaitan dengan ekosistem laut menggunakan media poster dan video edukasi tentang pentingnya menjaga ekosistem laut bagi siswa kelas 5 SD Negeri 3 Metro. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Meliputi pembuatan poster dan video edukasi yang berkaitan dengan ekosistem laut kemudian mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa dosen, guru SD, dan para siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Metro yang menjadi objek dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan menonton video edukasi dan penyuluhan menggunakan poster selama 30 menit. Selama proses penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada tahap diskusi disampaikan mengenai pentingnya ekosistem laut, peran ekosistem laut bagi kehidupan, cara menjaga kelestarian ekosistem laut, dan bentuk kerusakan yang sedang terjadi pada ekosistem laut. Selain itu para siswa juga diberikan motivasi tentang peran ekosistem laut bagi kehidupan manusia di bumi.

c. Tahap Pelaporan

Dilakukan untuk mendukung penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SDN 3 Metro Pusat di Kota Metro, Lampung dari pukul 09.00 - 11.30 WIB, kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kepada anak-anak meliputi doa, *pre-test*, tepuk *yel-yel*, perkenalan dan menyanyi bersama agar siswa menjadi semangat. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari siswa ditandai dengan antusias dan rasa ingin tahu yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan beberapa pertanyaan yang terlontar dari siswa sebagai peserta dari kegiatan ini.

Pada kegiatan ini materi pertama yang disampaikan yaitu pengenalan terhadap ekosistem laut. Pemaparan materi pada tahap ini menggunakan alat proyektor agar siswa menjadi antusias dalam menerima materi pembelajaran. Materi yang disampaikan tersebut dilengkapi dengan gambar hewan-hewan laut, kawasan pesisir dan lain-lain. Selanjutnya materi terhadap pengenalan ekosistem laut dilanjutkan dengan metode ceramah dan diskusi sambil bermain dengan gerak dan lagu.

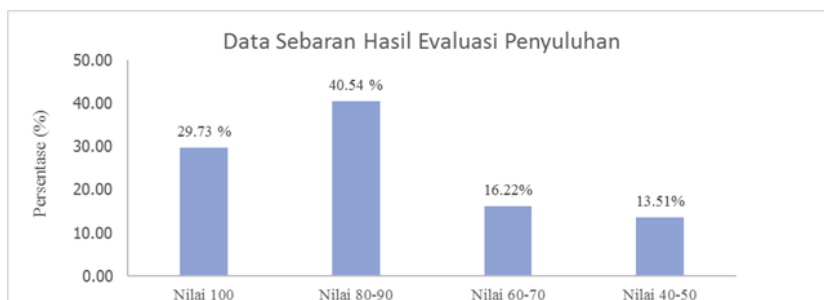


Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Ekosistem Laut

Selanjutnya dijelaskan mengenai ekosistem laut dan hal-hal yang dapat menyebabkan kerusakan laut. Metode yang disampaikan dengan ceramah dan melihat beberapa video singkat tentang ekosistem laut. Proses penyampaian materi berjalan dengan sangat baik dan lancar, hal ini ditunjukkan dengan besarnya tanggapan siswa. Selain itu juga terdapat umpan timbal baik yang sangat aktif antara para narasumber para siswa.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil evaluasi terhadap siswa kelas 5 di SD N egeri 3 Metro dimana nilai rata-rata pengetahuan awal mereka terhadap ekosistem laut sebesar 54,86%. Nilai ini diperoleh berdasarkan *pre-test*. Nilai ini diperoleh berdasarkan *pre-test*

yang dilakukan pada awal kegiatan. Kemudian setelah dilakukan kegiatan ini nilai rata rata pengetahuan siswa kelas 5 di SD Negeri 3 Metro menjadi 80,541%. Hal ini menandakan terjadi peningkatan pengetahuan siswa sebesar 25,675%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan anak SD Negeri 3 Metro Pusat sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masih kurang sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi siswa di SD Negeri 3 Metro.



Gambar 2. Grafik sebaran nilai hasil evaluasi siswa

Mengenai kurikulum tentang ekosistem laut sedikit dan mereka sudah diperkenalkan tentang beberapa biota laut melalui mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sedikit materi bukan berarti kurang untuk siswa SD akan tetapi sudah cukup. Peningkatan pengetahuan yang cukup baik setelah adanya kegiatan ini memberikan gambaran bahwa siswa SD sangat menyukai proses pembelajaran yang dua arah, dengan media audio visual dan media pembelajaran dengan gerak dan lagu. Berikut data sebaran Nilai hasil evaluasi pada gambar 3. Dari data diatas menunjukkan bahwa 70,27 % mereka memperhatikan materi yang disampaikan, selain itu mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, selain itu mereka aktif bertanya tentang hal hal yang mereka anggap baru dan menarik perhatian.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Jumlah Siswa di SD Negeri 3 Metro

Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini berjumlah 37 orang, terdiri dari 20 orang laki laki dan 17 orang perempuan (Gambar.3). Dari data diatas menunjukkan perbandingan siswa laki laki sebanyak 54% dan perempuan 46%, prosentase ini seimbang perbedaan jumlahnya tidak terlalu jauh antara siswa laki laki dan perempuan.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 3 Metro mengenai pengenalan ekosistem laut dinyatakan berhasil dengan adanya peningkatan pengetahuan dari siswa-siswi kelas 5 mengenai peran dan pentingnya ekosistem laut bagi kehidupan. Hasil kuesioner pada pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa untuk pre-test adalah 54,86 dan 80,54 untuk siswa

setelah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar di SDN 3 Metro telah berhasil mengubah pengetahuan dan sikap mereka melalui kegiatan edukasi tentang ekosistem laut.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Kepala Sekolah dan guru SDN 3 Metro, serta semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Cavus, N., Uzunboylu, H. (2008). A Collaborative Mobile Learning Environmental Education System For Students. CIMCA 2008, IAWTIC 2008, and ISE 2008.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2019). Analisis Data Pokok Kelautan dan Perikanan. Pusat Data Statistik dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Susan B. Neuman, Serene Koh, Julie Dwyer. (2008). CHELLO: The Child/Home Environmental Language and Literacy Observation. *Early Childhood Research Quarterly Journal*, 3(2).